

ANALISIS PENGENDALIAN KUALITAS PROSES PRODUKSI MEBEL DI CV. MAJU KEMBALI

Oleh: Inka Mutiara
Dibimbing Oleh: Juarini dan Ni Made Suyastiri

ABSTRAK

CV. Maju Kembali merupakan perusahaan yang memproduksi mebel. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui kecacatan dan faktor-faktor penyebab kecacatan proses produksi mebel di CV. Maju Kembali, (2) menganalisis pelaksanaan pengendalian kualitas proses produksi mebel di CV. Maju Kembali. Metode dasar yang digunakan yaitu deskriptif. Metode pelaksanaan menggunakan studi kasus. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Jenis dan sumber data berupa data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui *check sheet*, histogram, diagram pareto, diagram *fishbone*, *c-chart*, rasio kapabilitas proses dan index kapabilitas proses. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kecacatan yang paling dominan adalah mebel, sedangkan yang paling sedikit adalah kayu kurang kering dan sisi kurang halus. Faktor-faktor penyebab kecacatan adalah mesin, bahan baku dan lingkungan pada pembahanan; manusia, mesin, bahan baku dan lingkungan pada perakitan; bahan baku dan lingkungan pada pengamplasan; manusia, bahan baku dan lingkungan pada *finishing*. (2) Pelaksanaan pengendalian kualitas proses produksi mebel yang dilakukan CV. Maju Kembali berada dalam spesifikasi.

Kata kunci : Pengendalian Kualitas, Proses Produksi, Mebel, Statistical Process Control

QUALITY CONTROL ANALYSIS OF FURNITURE PRODUCTION PROCESS AT CV. MAJU KEMBALI

By: Inka Mutiara

Supervised by: Juarini and Ni Made Suyastiri

ABSTRACT

CV. Maju Kembali is a company that produces furniture. This research aims to (1) find out defects and factors that cause defects in furniture production process at CV. Maju Kembali, (2) analyze the quality control implementation of furniture production process at CV. Maju Kembali. This research uses descriptive basic method. The research implementation uses case studies. Sampling method uses purposive sampling. The type and source of data use primary and secondary data. Collecting data uses observation, interviews, and documentation. The data analysis uses check sheet, histogram, pareto diagram, fishbone diagram, c-chart, ratio capability process and index capability process. As the results, (1) Broken furniture is the most dominant defect, while less dry wood and less subtle side are the least. Factors that causes defects are machines, materials, and environment on detention; humans, machines, materials, and environment on assembly; materials, and environment on sanding; humans, materials, and environment on finishing. (2) The quality control implementation of furniture production process at CV. Maju Kembali is in specifications.

Keywords : Quality Control, Production Process, Furniture, Statistical Process Control